



# MODUL SEKOLAH DESA



Mitra:  
**Keris DENSUS**  
**D3 Keperawatan UNEJ**

**Modul Sekolah Desa  
Mewujudkan Desa Burno sebagai Kawasan Eduwisata  
Berbasis Agronursing**

**ISBN:** 978-623-92239-3-9

**Kontributor :**

Anggia Astuti

Suhari

Arista Maisyaroh

Musviro

Rizeki Dwi Fibriansari

**Editor :**

Sri Ina Lutjati

**Dok. Foto:**

Muhammad Rizal,

Dokumentasi Keris Densus

**Cetakan Pertama Oktober 2019, 75 halaman**

**Ukuran buku 14x21**

**Hak cipta dilindungi undang- undang**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau  
Seluruh isi buku ini tanpa seijin tertulis dari penerbit**

**Diterbitkan pertama oleh : KHD Production**

## PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayahnya sehingga modul ini dapat terselesaikan serta shalawat serta salam dapat tercurahkan kepada rasullah muhammad SAW suri tauladan yang baik, membuka kegelapan menuju terang benderang.

Burno memiliki sumberdaya yang sangat melimpah. Melimpahnya sumber daya alam desa Burno tidak lepas dari lokasinya yang berada di kaki gunung semeru. Berbagai macam hewan dan tumbuhan tumbuh subur disana. Melimpahnya sumberdaya tersebut memunculkan berbagai potensi yang dimiliki desa Burno.

Trend issue saat ini masyarakat lebih menyukai kegiatan berwisata sambil belajar. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang yang perlu mendapatkan sambutan positif dari berbagai pihak, baik pemerintah daerah, institusi pendidikan, masyarakat dan dunia usaha. Universitas Jember menjadi salah satu Perguruan Tinggi yang aktif melakukan pendampingan terhadap masyarakat desa. Kegiatan yang telah kelompok riset Disaster and Emergency Nursing Studies (Keris Densus) adalah dengan memberdayakan masyarakat desa Burno melalui sekolah desa anoman Burno demi mewujudkan impian desa Burno menjadi desa eduwisata yang berbasis agronursing. Program ini dikemas dalam pengabdian desa binaan.

Semoga modul sekolah desa ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Lumajang, Oktober 2019

**DAFTAR ISI**

PRAKATA.....	3
DAFTAR ISI.....	4
PENDAHULUAN .....	5
Anoman Burno 1.....	9
Anoman Burno 2.....	15
Anoman Burno 3.....	24
Anoman Burno 4.....	28
Anoman Burno 5.....	34
Anoman Burno 6.....	38
Anoman Burno 7.....	51
Anoman Burno 8.....	54
Anoman Burno 9.....	60
Anoman Burno 10.....	66
Anoman Burno 11.....	71
Daftar Pustaka .....	74

## PENDAHULUAN

Sekolah Desa Anoman Burno adalah wadah bagi Pemerintah Desa dan masyarakat desa untuk belajar bersama mewujudkan desa Burno sebagai desa eduwisata berbasis agronursing.

### a. Latar Belakang Penyusunan Modul

Desa Burno Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang adalah salah satu desa yang letak secara geografis berada di daerah TNBTS (Taman Nasional Bromo Tengger Semeru) yang berada pada ketinggian diatas 700 Mdpl, dengan luas wilayah 548.78 Ha. Sebagai desa tepi hutan, Burno memiliki potensi yang sangat besar baik bidang pertanian, peternakan sampai vegetasi hutan yang dikelola secara lestari. Hutan dan masyarakat desa Burno menjalin hubungan simbiosis mutualisme, hutan member manfaat dan masyarakat menjaga kelestarian hutan sebagai upaya kemandirian ekologi, sosial dan ekonomi.

Besarnya potensi desa Burno menjadikan desa ini mendapat berbagai penghargaan tingkat nasional sebagai desa dengan pelestarian hutan terbaik, sayangnya tidak dibarengi dengan promosi wisata yang memadai. Wisatawan yang datang hanya bersifat insidental dan institusional, manfaatnya belum dapat dirasakan oleh seluruh warga desa.

Berangkat dari sinilah kelompok riset Disaster and Emergency Nursing Studies menginisiasi pemberdayaan masyarakat menuju desa eduwisata berbasis agronursing. Mewujudkan desa Burno sebagai kawasan eduwisata alam pedesaan tepi hutan dengan berbagai karakteristik dan potensinya yaitu bidang pertanian, peternakan, industri hasil

pertanian dan peternakan yang sehat, aman, nyaman, dan berdaya.

Eduwisata berbasis agronursing dapat diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat yang diwadahi dalam sekolah desa. Sekolah desa sebagai media mentransfer ilmu dari para pakar di bidangnya kepada masyarakat. Sekolah desa dibentuk agar nantinya dapat memberikan manfaat oleh masyarakat. Modul sekolah desa disusun sebagai media yang mempermudah kegiatan sharing ilmu dalam sekolah desa yang diberi nama Anoman Burno (AgroNursing fOr tourism And education).

## b. Tujuan Penyusunan Modul

Modul sekolah desa disusun dengan tujuan memberikan kontribusi pemberdayaan masyarakat desa termasuk pemerintah desa dalam mewujudkan desa eduwisata berbasis agronursing. Pemberdayaan difokuskan kepada :

- 1) Bagaimana masyarakat desa Burno dapat mengidentifikasi potensi yang dimiliki dalam membangun eduwisata yang berbasis agronursing,
- 2) Bagaimana masyarakat desa Burno dapat mengambil keputusan untuk mewujudkan eduwisata yang berbasis agronursing,
- 3) Bagaimana masyarakat desa Burno dapat memodifikasi lingkungannya untuk mewujudkan eduwisata yang berbasis agronursing,
- 4) Bagaimana masyarakat desa Burno dapat menciptakan eduwisata yang berbasis agronursing dan
- 5) Bagaimana masyarakat desa Burno dapat membangun jejaring untuk mewujudkan eduwisata yang berbasis agronursing.

## c. Ruang Lingkup dan Kurikulum Modul

Kurikulum sekolah desa berfokus pada pemberdayaan masyarakat desa Burno melalui sekolah desa dalam mewujudkan desa Burno sebagai desa eduwisata berbasis agronursing, yaitu kawasan wisata edukasi yang menampilkan kekhasan potensi desa yang sehat, aman, nyaman dan berdaya.

Kurikulum sekolah desa tersebut diejawantahkan dalam modul sekolah desa yang berisi pengetahuan dasar keperawatan yang disusun khusus untuk agricultural area (pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, dan agricultural industry) dan dikolaborasikan dengan konsep eduwisata.

Materi dalam modul ini berisi tentang konsep kesehatan dan keselamatan kerja di area pertanian yang meliputi pengetahuan tentang FGD (Forum Grup Discussion), BUMdesa, koorsinasi, cuci tangan yang benar, penggunaan APD (Alat Perlindungan Diri) diarea pertanian dan Peternakan, penanganan bantuan hidup dasar bagi masyarakat awam, mitigasi bencana di area pariwisata alam hingga perencanaan manajemen usaha pariwisata desa melalui badan usaha milik desa (Bumdes).

#### d. Penyelenggaraan Sekolah Desa

Sekolah desa dilaksanakan setiap minggu sesuai kurikulum yang disusun. Sekolah desa diselenggarakan secara indoor dan outdoor, yaitu di balai desa Burno dan di kawasan rest area "Siti Sundari". Setiap pertemuannya diisi dengan pemaparan konsep dan kegiatan praktikum sesuai topic yang telah disusun.

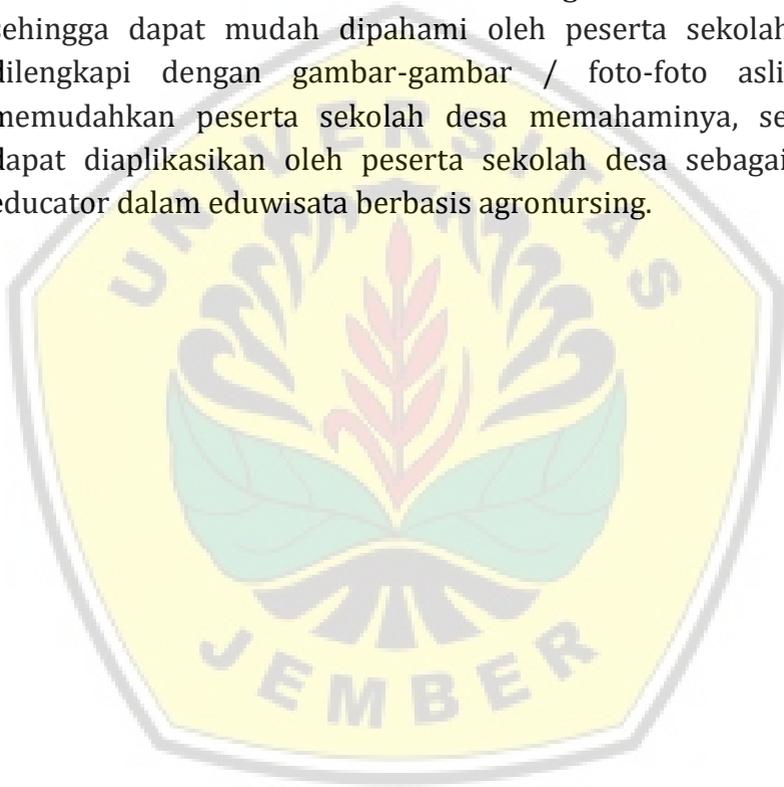
#### e. Pengguna Modul Sekolah Desa

Modul sekolah desa ini diperuntukkan bagi peserta sekolah desa Anoman Burno. Modul ini juga dapat digunakan oleh masyarakat desa lain yang ingin mewujudkan desanya menjadi kawasan eduwista berbasis agronursing sesuai potensi

daerahnya yang segaris dengan desa Burno yaitu potensi pertanian, peternakan, industri hasil pertanian dan peternakan serta hutan.

## f. Keunggulan Modul Sekolah Desa

Modul sekolah desa ini didesain dengan bahasa sederhana sehingga dapat mudah dipahami oleh peserta sekolah desa, dilengkapi dengan gambar-gambar / foto-foto asli yang memudahkan peserta sekolah desa memahaminya, sehingga dapat diaplikasikan oleh peserta sekolah desa sebagai calon educator dalam eduwisata berbasis agronursing.



## Daftar Pustaka

- Adawiyah, R. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial. *Kebijakan dan Manajemen Publik*.
- Gunara S. 2017. Buku Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sudirman Central Bisniss Distric (SCBD). Jakarta.
- Hestanto. Konsep Menciptakan dan Mengelola Pariwisata Desa. Diakses pada <https://www.hestanto.web.id/wisata-desa/>
- International Labour Organization (ILO). 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta
- Irwanto. (2006). *Focused Group Discussion*. Jakarta: Yayasan Pustaka obor Indonesia.
- Lestari, & Surya. (2018). *Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah*. Sumatera : Universitas Sumatera Utara.
- Modul STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung diri
- Permendagri No.39 tahun 2010 tentang BUM-Desa Syarat Pendirian pasal 5 ayat (2)
- Prakoso, Aditha Agung. 2016. *Environment Impact Assesment*. Disampaikan dalam perkuliahan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
- Purnama, S. G. (2015). *Panduan Focus Group Discussion (FGD) dan Penerapannya*. Denpasar.

- Rahayu. (2015). *Tinjauan Teoritis tentang Koordinasi dan Pelayanan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Redjeki S. 2016. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Sari Etika P, 2016. Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Upaya Preventif Penyakit Ispa Pada Balita Melalui *Focus Group Discussion* (Fgd). *Adi Husada Nursing Journal*. Surabaya
- Silalahi, Bennett; Silalahi, Rumondang, 1991. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Penerbit PPM, Jakarta.
- Suardi, Rudi, 2007. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Panduan Penerapan Berdasarkan OHSAS 18001 dan Permenkes 05/1996*, Penerbit PPM, Jakarta.
- Suma'mur, PK, 2009. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*, PT. Toko Gunung Agung, Jakarta.
- Sriharini. (2010). Membangun masyarakat Sadar bencana. *Jurnal Dakwah* .
- Teknik Penyesunan roadmap  
Diaksespada:[Http://zaki1104.blogspot.com/2017/07/penyusunan-roadmap-rencana-kerja.html](http://zaki1104.blogspot.com/2017/07/penyusunan-roadmap-rencana-kerja.html)
- UNISEM. (2011). *Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi*. Semarang: universitas negeri Semarang.